

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, dkk, 2009, hlm. 3). Menurut Kunandar (2008, hlm 42) penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Kemmis (1983, dalam Wiriaatmadja, 2007, hlm. 12) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena sesuai dengan permasalahan dan situasi yang dialami oleh peneliti dalam pembelajaran di kelas. Masalah yang terdapat di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung, yakni rendahnya kemampuan bermain drama pada siswa dikarenakan strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang maksimal sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memerankan tokoh pada pembelajaran drama. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek agar pembelajaran drama dikelas lebih efektif.

Pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara kerjasama dalam upaya memecahkan masalah, selain itu dapat meningkatkan motivasi belajar, team work, dan keterampilan kolaborasi dalam pencapaian kemampuan akademik. Penelitian akan dilakukan dalam 4 tahap yang terdiri dari beberapa siklus. Tahapannya sebagai berikut: a) perencanaan, b) pelaksanaan, pegamatan, dan d) refleksi. Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa siklus. Apabila selama proses siklus pertama belum

ada peningkatan maka akan dilakukan siklus kedua sampai target yang diharapkan tercapai.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart, model ini dikembangkan pada tahun 1988. Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan keempat tahap tersebut.

1. Perencanaan, yaitu tindakan yang mencakup semua langkah secara rinci pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran lain, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrument observasi disesuaikan dengan rencana.
2. Tindakan, yaitu pelaksanaan pembelajaran yang terkontrol, termonitor, dan terencana. Tindakan dalam penelitian merupakan suatu realisasi dari perencanaan yang sudah dilakukan peneliti.
3. Observasi, yaitu kegiatan pengamatan langsung terhadap *treatment* yang diberikan pada kegiatan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan mitra peneliti dengan mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, perilaku dan sikap siswa, situasi kelas, penyajian atau pembahasan materi dan sebagainya. Proses pengamatan ini sebetulnya tidak dapat dipisahkan dari tindakan, karena di dalam proses tindakan tentu ada proses observasi yang dilakukan oleh observer.
4. Refleksi, yaitu kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil tindakan dan pengamatan sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap proses penelitian selanjutnya atau siklus selanjutnya. Jumlah siklus sangat bergantung kepada permasalahan yang perlu diselesaikan. Refleksi ini

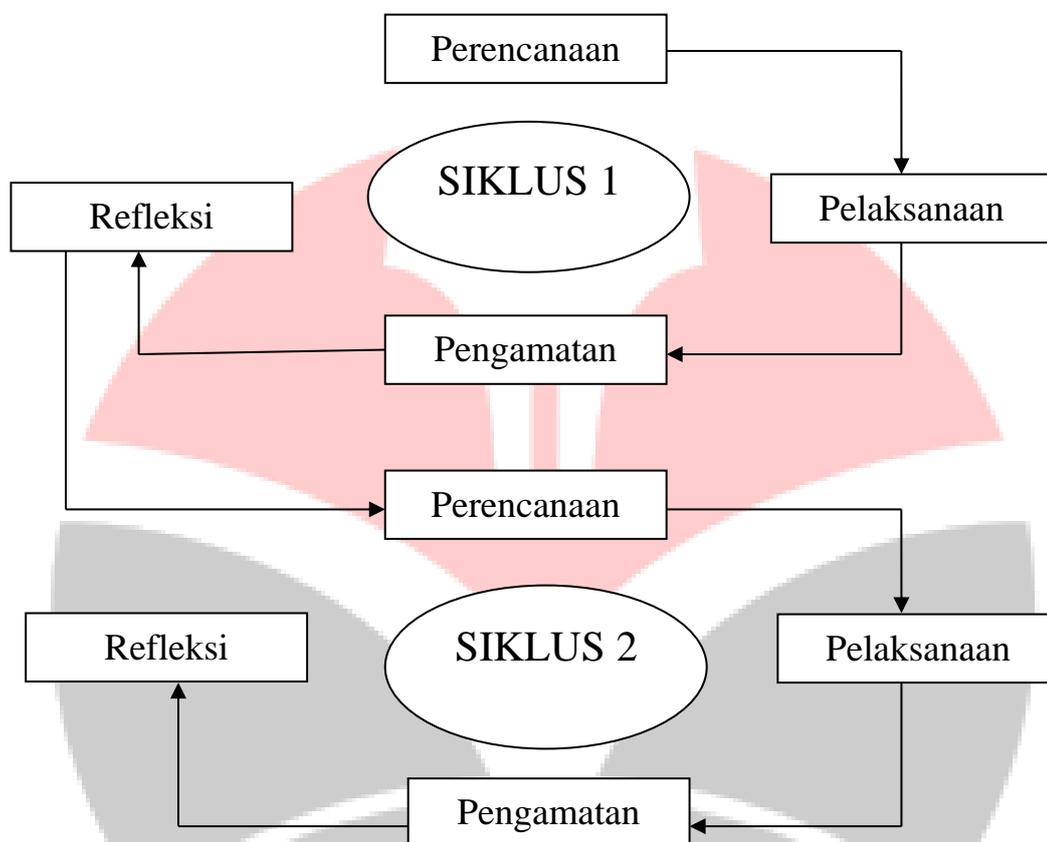
Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penting untuk didiskusikan dengan mitra peneliti untuk memperbaiki implementasi tindakan dan hasil observasi selanjutnya.

Berikut desain penelitian yang dibuat oleh Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart

(Arikunto, 2012, hlm. 16)

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Bandung yang berlokasi di Jalan Lengkong Kecil No. 53, Paledang, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40261. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai sarana untuk penelitian dikarenakan tempat yang juga menjadi lokasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti.

Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2018/2019. Siswa di kelas tersebut berjumlah 31 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas ini berdasarkan rekomendasi dari seorang guru (Wali Kelas) yang mengalami permasalahan dalam kelas tersebut. Berikut adalah data siswa kelas tersebut.

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas X IPS 1

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Siswa 01	L
2	Siswa 02	L
3	Siswa 03	L
4	Siswa 04	P
5	Siswa 05	P
6	Siswa 06	P
7	Siswa 07	P
8	Siswa 08	P
9	Siswa 09	L
10	Siswa 10	P
11	Siswa 11	P
12	Siswa 12	P
13	Siswa 13	L
14	Siswa 14	P
15	Siswa 15	L
16	Siswa 16	L
17	Siswa 17	L
18	Siswa 18	L
19	Siswa 19	P
20	Siswa 20	P

Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	Siswa 21	P
22	Siswa 22	L
23	Siswa 23	L
24	Siswa 24	L
25	Siswa 25	L
26	Siswa 26	P
27	Siswa 27	P
28	Siswa 28	L
29	Siswa 29	L
30	Siswa 30	P
31	Siswa 31	P

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain drama. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap hingga ditemukan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam bermain drama. Dalam penelitian ini prosedur yang dilakukan dijabarkan sebagai berikut.

3.3.1 Gambaran Umum Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan secara bertahap. Tahap tersebut diantaranya perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi/pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Tahapan-tahapan yang ada dalam penelitian tindakan kelas termasuk kedalam satu rangkaian satu siklus. Pada tahap perencanaan/orientasi peneliti membuat rencana penelitian dari awal sampai akhir tindakan, selanjutnya dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti menerapkan rencana penelitian yang telah disusun menjadi tindakan yang nyata. Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap reaksi dan perkembangan siswa ketika penelitian berlangsung. Peneliti mengamati apakah siswa mengalami kendala atau kesulitan ketika

Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Tahap terakhir yaitu refleksi, pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan pengamat dan rekan peneliti. Peneliti mendapatkan saran dan masukan terkait kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Saran dan masukan ini dicatat untuk diaplikasikan pada siklus berikutnya.

3.3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum atau memotret fenomena di lapangan. Khususnya bagi PTK, studi pendahuluan ini tidak akan terlalu menyulitkan guru karena kita sudah sangat mengenal dan mengetahui situasi dan kondisi di kelas sebagai “lapangan” tempat kita studi (Undang, 2008, hlm.92). Oleh karena itu, studi pendahuluan merupakan kegiatan mengamati proses pembelajaran secara langsung di kelas. Dari hasil pengamatan ini peneliti dapat merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan pokok yang terjadi di kelas.

Permasalahan pokok ini akan menjadi landasan dalam menyusun hipotesis pemecahan masalah. Kegiatan yang dilakukan dalam studi pendahuluan ini adalah (1) Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas penelitian; (2) Observasi dengan cara mengamati proses pembelajaran antara guru dan siswa di kelas XI IPS 1; dan (3) Melaksanakan pra siklus untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran bermain drama dengan membagikan angket.

Dalam menentukan permasalahan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung yaitu Ibu Dra. Raden Caswiri.

3.3.3 Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan pengamatan melalui studi pendahuluan, selanjutnya peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dalam menentukan perencanaan tindakan, peneliti harus merangkai teori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, mengkaji penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian,

Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdiskusi dengan mitra peneliti, serta melakukan refleksi atau evaluasi diri terkait pengalaman peneliti sebagai guru. Hasil pengamatan pada studi pendahuluan menjadi acuan peneliti untuk membuat rencana pembelajaran dalam satu siklus. Adapun perencanaanya adalah sebagai berikut.

1. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah, Pihak Kurikulum, guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS 1;
2. Menentukan kelas dan waktu penelitian;
3. Mengamati teknik pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran;
4. Mengidentifikasi hal-hal yang menjadi hambatan dan kemudahan guru dalam pembelajaran drama khususnya kemampuan siswa bermain drama.;
5. Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain drama;
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran bermain drama melalui model pembelajaran berbasis proyek;
7. Menyiapkan sarana pembelajaran (media dan perangkat lainnya)
8. Menyiapkan instrumen penelitian (format wawancara, angket siswa prapenelitian, angket siswa pascapenelitian, lembar observasi siswa dan guru, catatan lapangan, jurnal siswa, dan format penilaian siswa)

3.3.4 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yakni membuat perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana tindakan, pengamatan atau observasi, dan melakukan refleksi. Penelitiannya berbentuk siklus, tahap-tahap pada setiap tindakan berlangsung secara terus-menerus hingga terjadi peningkatan kemampuan dalam pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek untuk

meningkatkan kemampuan siswa bermain drama dalam pembelajaran drama siswa XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung.

3.3.5 Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dari awal sampai akhir tindakan. Pengamatan tindakan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai observer atau pengamat dalam penelitian. Observer berperan mengamati dan menilai peneliti dalam melakukan tindakan setiap siklus penelitian. Hasil pengamatan ini kemudian dijadikan acuan oleh peneliti sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

3.3.6 Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji proses, masalah, hambatan dan solusi untuk pembelajaran disiklus berikutnya. Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji tindakan peneliti secara menyeluruh. Peneliti mengkaji hasil tindakan penelitian, jika ditemukan adanya hal-hal yang kurang maksimal dan perlu perbaikan maka tugas peneliti untuk menyusun perencanaan yang dapat memperbaiki hal tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan.

3.4.1 Teknik Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes praktik siswa dalam bermain drama. Tes dilakukan satu kali setiap siklus penelitian, siswa diberikan tes mementaskan sebuah drama bersama kelompok dengan memerhatikan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dalam pembelajaran drama.

3.4.2 Teknik Nontes

Teknik nontes dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, catatan lapangan, jurnal siswa, dan angket. Berikut adalah penjabarannya.

1. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Wawancara ditujukan kepada guru pengampu mata pelajaran

Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahasa Indonesia kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah narasumber ahli karena guru pengampu mengenal dan mengetahui perkembangan belajar siswa didiknya dari awal sampai akhir. Wawancara dilakukan peneliti dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur agar dapat memperoleh informasi secara utuh.

2. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi kegiatan pembelajaran di dalam kelas sebagai pelaksanaan tindakan. Observasi tidak hanya dilakukan untuk mengamati keadaan siswa selama proses penelitian tetapi juga mengamati aktifitas yang dilakukan oleh guru. Observasi dilakukan oleh mitra peneliti sebagai pengamat.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ditujukan peneliti untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari catatan lapangan merupakan bentuk refleksi dan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

2. Jurnal Siswa

Jurnal siswa merupakan salah satu bentuk evaluasi kegiatan penelitian dari sudut pandang siswa. Jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa disetiap tindakan akhir penelitian. Siswa dapat menulis kesan dan sarannya terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berbentuk daftar pertanyaan atau pertanyaan terkait permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini angket diberikan sebanyak dua kali yaitu sesudah dan sebelum penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk merekam proses penelitian. Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto dan rekaman video. Foto diambil dari awal sampai akhir proses penelitian, sedangkan video dilakukan ketika ketika siswa bermain drama bersama kelompok. Rekaman video berfungsi untuk merekam seluruh kegiatan siswa selama bermain drama.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen perlakuan, tes, dan nontes. Instrumen perlakuan adalah skenario pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan capaian pembelajaran, sedangkan instrumen tes adalah penilaian yang ditujukan untuk melihat performansi siswa. Instrumen selanjutnya yaitu instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dan angket.

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Format data terlampir.

3.5.2 Instrumen Tes

Format data terlampir.

3.5.3 Instrumen Observasi

Terdapat dua jenis lembar observasi yang digunakan oleh peneliti. Kedua jenis lembar observasi tersebut diantaranya lembar observasi aktifitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru. Berikut kedua jenis lembar observasi tersebut.

3.5.3.1 Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Format data terlampir

3.5.3.2 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Format data terlampir

3.5.4 Instrumen Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bermain drama melalui guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung. Pedoman wawancara terlampir.

3.5.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan ditunjukkan untuk mencatat segala hal yang terjadi di luar proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Lembar ini juga berisi pendapat dan saran yang diajukan oleh mitra peneliti untuk perbaikan di siklus selanjutnya.

3.5.6 Instrumen Angket Siswa

3.5.6.1 Angket Siswa Prapenelitian

Format data terlampir.

3.5.6.2 Angket Siswa Pasca Penelitian

Format data terlampir.

3.5.7 Jurnal Siswa

Lembar jurnal siswa diisi oleh siswa. Lembar ini ditunjukkan untuk mengetahui respon siswa disetiap siklus.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Kategorisasi data

Peneliti mengumpulkan seluruh data penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan berdasarkan fokus penelitian. Kategorisasi dalam penelitian ini diantaranya data penelitian (mencakup nilai kemampuan siswa bermain drama), data lembar observasi aktivitas guru, data lembar aktivitas siswa, data catatan lapangan, data jurnal siswa.

3.6.2 Interpretasi data

Intrepretasi dilakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang masih berbentuk data-data murni. Adapun cara-cara yang akan dilakukan dalam penginterpretasian data adalah sebagai berikut.

Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2.1 Analisis Kemampuan Bermain Drama Siswa

Pada kegiatan bermain drama didapat hasil penelitian/data murni yang masih berbentuk skor. Analisis dan penilaian dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditentukan. Penilaian berupa pemberian skor terhadap beberapa aspek secara objektif. Skor yang diperoleh pada setiap aspek dikalikan dengan bobot skor, selanjutnya skor tersebut dijumlahkan sehingga mendapatkan total skor. Adapun rumus untuk mencari total skor sebagai berikut.

$$\text{Total Skor Bermain Drama} = (A1 \times B1) + (A2 \times B2) + (A3 \times B3) + (A4 \times B4)$$

Keterangan:

- A1 : Skor aspek pertama
- A2 : Skor aspek kedua
- A3 : Skor aspek ketiga
- A4 : Skor aspek keempat
- B1 : Bobot aspek pertama
- B2 : Bobot aspek kedua
- B3 : Bobot aspek ketiga
- B4 : Bobot aspek keempat

Setelah diperoleh total skor penampilan musikalisasi puisi, maka skor tersebut diubah menjadi nilai. Adapun rumus untuk mencari nilai sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Perolehan nilai akhir dikategorikan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima yang digagas oleh Nurgiyantoro (2011, hlm. 253). Rentang nilai ini digunakan untuk mengukur kemampuan bermain

drama peserta didik pada setiap siklus. Adapun skala penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Bermain Drama

Nilai	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Sangat Kurang

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas (mean) menggunakan rumus yang digagas oleh Sugiyono (2012, hlm. 43) dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Mean : Nilai Rata-rata

\sum : Epsilon (baca jumlah)

X_i : Nilai X ke i sampai ke n

n : Jumlah Individu

3.6.2.2 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Analisis lembar observasi aktivitas guru dilakukan dengan menghitung rata-rata dan presentase nilai dari kedua observer pada tiap aspeknya. Berikut penilaian lembar observasi aktivitas guru disetiap aspek.

$$\text{Skor tiap aspek} = \frac{\sum 01 + \sum 02}{2}$$

Keterangan:

$\Sigma 01$ = penilaian yang diberikan observer pertama

$\Sigma 02$ = penilaian yang diberikan observer kedua

Nilai observasi tiap aspek tersebut dikategorikan menggunakan skala penilai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Observasi Aktivitas Guru Tiap Aspek

Skala Nilai Predikat	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
3,50-4,00	A	Sangat Baik
3,00-3,49	B	Baik
2,50-2,99	C	Cukup
2,00-2,49	D	Kurang
0-1,99	E	Sangat Kurang

Lembar observasi guru dihitung secara keseluruhan kemudian ditentukan persentase rata-ratanya dari jumlah jumlah skor yang didapatkan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase aktivitas guru tersebut dikategorikan menggunakan skala penilaian berikut.

Tabel 3.4 Persentase Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Observasi	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
85%-100%	A	Sangat Baik
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
$\leq 39\%$	E	Sangat Kurang

Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS

PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2.3 Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Analisis lembar observasi aktivitas siswa dilakukan dengan menghitung rata-rata dan presentase nilai dari kedua observer pada tiap aspeknya. Berikut penilaian lembar observasi aktivitas guru disetiap aspek.

$$\text{Skor tiap aspek} = \frac{\Sigma 01 + \Sigma 02}{2}$$

Keterangan:

$\Sigma 01$ = penilaian yang diberikan observer pertama

$\Sigma 02$ = penilaian yang diberikan observer kedua

Nilai observasi tiap aspek tersebut dikategorikan menggunakan skala penilai berikut.

Tabel 3.5 Penilaian Observasi Aktivitas Siswa Tiap Aspek

Skala Nilai Predikat	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
3,50-4,00	A	Sangat Baik
3,00-3,49	B	Baik
2,50-2,99	C	Cukup
2,00-2,49	D	Kurang
0-1,99	E	Sangat Kurang

Lembar observasi siswa dihitung secara keseluruhan kemudian ditentukan presentase rata-ratanya dari jumlah jumlah skor yang didapatkan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase aktivitas siswa tersebut dikategorikan menggunakan skala penilaian berikut.

Tabel 3.6 Persentase Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Observasi	Kategori Nilai	Kriteria Penilaian
85%-100%	A	Sangat Baik
75%-84%	B	Baik
60%-74%	C	Cukup
40%-59%	D	Kurang
≤39%	E	Sangat Kurang

3.6.2.4 Analisis Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan akan dideskripsikan sesuai dengan isi rekaman wawancara yang telah dilakukan.

3.6.2.5 Analisis Catatan Lapangan

Catatan lapangan dianalisis oleh peneliti dengan mengkaji dan mendeskripsikan berbagai hal yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran meliputi kritik dan saran untuk pembelajaran berikutnya.

3.6.2.6 Analisis Hasil Angket Siswa

Hasil angket dianalisis dengan cara menghitung jumlah frekuensi persentase jawaban dari subjek penelitian, sehingga hasil tersebut dapat dikaji dan dideskripsikan. Rumus dari pengolahan angket sebagai berikut.

$$\text{Persentase tiap kategori} = \frac{\text{frekuensi jawaban peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

3.6.2.7 Analisis Hasil Jurnal Siswa

Jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa setiap satu siklus berakhir. Dalam jurnal tersebut siswa dapat mengekspresikan kesannya terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Jurnal siswa dianalisis dengan teliti untuk melihat respon siswa terhadap proses pelaksanaan penelitian.

Respon siswa dalam jurnal tersebut menjadi acuan peneliti untuk meningkatkan atau memperbaiki tindakan pada pembelajaran selanjutnya.



Felisita Winona Marchia, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu